

## Analisis perubahan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi covid-19

### *Analysis of changes in student learning outcomes in physical education subjects during the co-19 pandemic*

Nenden Meliza Nurbani<sup>1\*</sup>, Azhar Ramadhana Sonjaya<sup>2</sup>, Irwan Hermawan<sup>3</sup>, Asep Angga Permadi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Jasmani, Universitas Garut, Garut, Jawa Barat, Indonesia

\*Correspondance: [angga15@uniga.ac.id](mailto:angga15@uniga.ac.id)

Received: 25/01/2023; Accepted: 10/08/2023; Published: 10/08/2023

Cara penulisan rujukan: Nurbani, N. M., Sonjaya, A. R., Hermawan, I., & Permadi, A. A. (2022). Analisis perubahan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi covid-19. *Bima Loka: Jurnal Pendidikan Jasmani*, vol. 2, no. 2, 55-61.

#### Abstrak

Dalam suatu pendidikan diharapkan dapat melahirkan siswa yang memiliki moral, berkarakter baik, cerdas dan berprestasi di bidang tertentu. Untuk mewujudkannya yaitu dengan mendidik siswa dengan guru yang berkualitas sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dimasa pandemi Covid-19 ini tentunya hasil belajar siswa mengalami banyak kendala. Dengan adanya masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Jasmani dimasa pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui 2 tahapan, yang pertama menggunakan angket hasil belajar dan yang kedua menggunakan data penilaian dari guru mata pelajaran terhadap 30 siswa dan diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 dengan kedua hasil nilai N-Gain berkategori rendah.

**Kata-kata kunci:** Analisis; Hasil Belajar; Pendidikan Jasmani; Pendidikan.

#### Abstract

Education is expected to give birth to students who have morals, good character, are intelligent and excel in specific fields. To make it happen is by educating students with qualified teachers so that students get maximum learning outcomes. During the Covid-19 pandemic, student learning outcomes experienced many obstacles. With these problems, this study aims to determine student learning outcomes in Physical Education subjects during the Covid-19 pandemic. This research method uses quantitative methods. The data collection technique went through 2 stages, the first using a learning outcomes questionnaire and the second operating assessment data from subject teachers to 30 students and processed using SPSS. The results of this study indicate that there is no increase in student learning outcomes during the Covid-19 pandemic, with both results of low N-Gain scores.

**Keywords:** Analysis; Learning Outcomes; Physical Education; Education.

## PENDAHULUAN

Di Indonesia penyebaran virus Covid-19 begitu cepat dan berdampak kepada berbagai bidang. Khususnya dalam bidang pendidikan untuk meminimalisir penyebaran tersebut maka pemerintah mewajibkan pembelajaran dilakukan secara daring (Maftukin Hudah, Fajar Ari Widiyatmoko, Galih Dwi Pradipta, 2020). Pandemi Covid-19 di Indonesia semakin luas penyebarannya. Ala dokter, 2020 menyatakan bahwa penyakit Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan. Virus ini mudah menular ke manusia

dan biasa menyerang siapa saja (Ausrianti *et al.*, 2020). Pendidikan sangat penting untuk menambah wawasan, pembentukan karakter dan pembentukan sikap. Cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan tiga aspek tersebut yaitu dengan pendidikan (Taufik & Gaos, 2019). Suatu kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik merupakan kebugaran jasmani. Sedangkan kegiatan yang disusun secara sistematis dan bertujuan untuk mencapai pendidikan nasional serta merupakan mata pelajaran disebut dengan pendidikan jasmani. Setiap pendidikan yang ditempuh tentunya akan menghasilkan hasil belajar yang merupakan perbedaan tingkah laku, pengetahuan yang meningkat setelah peserta didik melakukan aktivitas belajar. terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal dan internal siswa (Suhartiwi *et al.*, 2020). Proses penyediaan informasi tentang tindakan dan kegiatan kemudian diolah serta disimpulkan sehingga mendapatkan hasil yang membantu pemahaman disebut dengan evaluasi (Hermawan, 2018).

Fenomena yang terjadi sesuai dengan pengamatan dari peneliti di lapangan ditemukan banyak hambatan yang dialami saat pembelajaran berlangsung dimasa pandemi Covid-19 tahun 2019 sampai dengan sekarang, misalnya sinyal yang tidak stabil, akses internet yang tidak merata, siswa sulit dalam memahami gerakan yang diajarkan dan pembelajaran yang kurang efektif. Kurangnya menguasai cara menggunakan perangkat *handphone* dan aplikasi pembelajaran *online* serta larangan dari pihak sekolah di SDN Sumari agar siswanya tidak membawa perangkat *hadphone* berdampak pada siswa dan guru yang tidak terbiasa untuk menggunakan media pembelajaran tersebut (Herlina & Suherman, 2020).

Survei yang dilakukan oleh satgas Covid-19 Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat kepada peserta didik dari 28 Mei s.d. 1 Juni 2020 dengan responden 100.546. dengan siswa perempuan sebanyak (60,4%), laki-laki (39,6%), di dominasi oleh kelas X dan XI SMA/SMK. 77,4% sekolah negeri dan 22,6% sekolah swasta. Selama diberlakukan BDR sebanyak 96,5% siswa melakukan pembelajaran di rumah. Hambatan yang dialami siswa pada saat BDR adalah 70% kesulitan memahami pelajaran, 57,1% merasa bosan, 56,6% kurang konsentrasi, 56,5% kesulitan dalam berkomunikasi dengan guru dan hambatan seperti jaringan internet yang kurang memadai dan kurang jelas tugas yang diberikan oleh guru (barat, 2021).

Hambatan-hambatan tersebut mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Tentunya sangat sulit bagi siswa untuk mencapai standar nilai yang telah ditetapkan. Selain itu juga akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa terutama dalam pendidikan jasmani. Terdapat 3 ranah dalam hasil belajar di antaranya yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Dimasa pandemi ini tentunya siswa mengalami kendala dalam menerima materi terutama gerakan yang dicontohkan guru. Kendala ini akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Selain itu juga, orang tua akan ikut serta dalam pembelajaran. Misalnya tugas yang seharusnya dikerjakan oleh siswa ini dikerjakan oleh orang tuanya. Ada kemungkinan hasil belajar siswa meningkat secara nilai tetapi secara kemampuannya belum tentu meningkat. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memanfaatkan media *online* atau aplikasi seperti *Zoom Meeting*, meminta bantuan orang tua untuk membimbing anaknya agar belajar tepat waktu dan guru mencontohkan gerakan dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Komponen yang terdapat pada ranah psikomotor antara lain manipulasi, artikulasi dan peniruan (Cempaka, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas maka, penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada analisis hasil belajar siswa terhadap aspek kognitif pada mata pelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi covid-19 di SDN 02 Cikajang, dengan membandingkan hasil dari sebelum pandemi dan pada saat pandemi berlangsung.

## METODE

Penelitian yang digunakan adalah jenis perbandingan, yaitu membandingkan nilai peserta didik sebelum pandemi dengan saat pandemi. Menurut Sugiyono (2018) penelitian yang bermaksud membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya. Penelitian yang dilakukan ini yaitu membandingkan hasil belajar terhadap aspek kognitif pada mata pelajaran pendidikan jasmani disaat dan sebelum pandemi Covid-19. Hasil data yang terkumpul dalam bentuk nilai angka sesuai aturan sekolah, untuk itu penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif.

Populasi penelitian ini yaitu siswa-siswi SDN 02 Cikajang, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga dipilih peserta didik kelas VI SDN 02 Cikajang. Teknik *purposive sampling* dianggap paling cocok untuk penelitian ini karena teknik ini memberikan keleluasaan kepada peneliti dalam memilih sampel dengan kriteria yang diinginkan sesuai dengan spesifikasi penelitian (Maksum, 2012). Kriteria yang digunakan dalam teknik *sampling* penelitian ini yaitu: (1) kelas yang diajar oleh guru Pendidikan Jasmani bukan guru kelas; (2) peserta didik kelas atas yang telah mampu mengisi angket secara objektif; dan (3) peserta didik yang aktif dan mandiri dalam mengikuti kuliah *online*. Dari kriteria tersebut kelas IV terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

*Instrument* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket yang berisi tentang dokumentasi nilai harian peserta didik saat pandemi yang diisikan oleh peserta didik. Selain itu, sebagai pembandingan dihimpun nilai sebelum pandemi covid dari dokumentasi guru PJOK.

Analisis data menggunakan deskriptif statistik, uji normalitas, uji-t, dan gain. Aplikasi SPSS 26 digunakan dalam menganalisis data.

## HASIL

Hasil data yang didapat melalui angket yang diberikan kepada sampel penelitian akan diuji dengan beberapa tahap. Variabel angket yang dibuat ini menggunakan teori bloom (Cempaka, R. , 2016, 12 23). Seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji *Paired Sample T-Test*, uji N-Gain dan uji Hipotesis. Data yang di uji normalitas memperoleh nilai residual  $0,200 > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Kemudian di lakukan uji homogenitas dengan hasil yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$  menyatakan bahwa data tidak terdistribusi homogen. Setelah itu, dilakukan uji beda/*Paired Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan yang didapat dari kedua data tersebut. Data hasil belajar sebelum pandemi Covid-19 dan data hasil belajar pada saat Covid-19 berlangsung baik dari data hasil angket dan data penilaian dari guru mata pelajaran. Data dari angket yang diisi sampel penelitian dan nilai dari guru mata pelajaran diperoleh hasil nilai *Sig.(2 Tailed)*  $0,000 < 0,05$  maka dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua data tersebut. Selanjutnya dilakukan uji N-gain untuk mencari peningkatan atau penurunan hasil belajar siswa dari sebelum dan pada saat pandemi.

Dalam pengujian ini data yang diperoleh berkategori rendah. Yang terakhir melakukan uji hipotesis dengan hasil pembelajaran *offline* memperoleh nilai *mean* sebesar 176,00 sedangkan saat pembelajaran online memperoleh nilai *mean* sebesar 92,17. Jika dibandingkan maka nilai *mean* mengalami penurunan. Setelah melalui beberapa uji tersebut hasil belajar siswa mengalami penurunan pada saat pandemi Covid-19 ini berlangsung.

**Tabel 1.** Uji Paired Sample T-Test angket siswa

| Data  | Mean Differences | t    | sig   | Simpulan |
|---|------------------|------|-------|----------|
| Isian angket<br>hasil belajar<br>online vs<br>offline | 83.8             | 18.4 | 0.000 | Beda     |

Pengambilan keputusan dari data uji beda menggunakan *Paired Sample T-Test* ini yaitu jika nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$  maka data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir dan jika nilai  $\text{sig.}(2\text{-Tailed}) > 0,05$  maka data menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. Data dari tabel di atas merupakan data dari angket yang diberikan kepada siswa. Untuk menguji perbedaannya menggunakan aplikasi SPSS 26. Jadi hasil data yang diperoleh ini dihitung rata-ratanya kemudian dilihat perbedaannya. Hasil data menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar siswa pada masa Covid-19 dan hasil belajar siswa sebelum adanya Covid-19. Di sini hasil data menunjukkan adanya penurunan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani karena rata-rata nilai siswa menurun.

**Tabel 2.** Uji Paired Sample T-Test penilaian guru

| Data   | Mean Differences | t     | sig   | Simpulan |
|--|------------------|-------|-------|----------|
| Penilaian hasil<br>belajar oleh<br>guru saat<br>online vs<br>offline | 4.73             | 5.331 | 0.000 | Beda     |

Cara pengambilan keputusan tabel ini yaitu sama seperti tabel di atas, jika nilai  $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$  maka dinyatakan terdapat perbedaan. Tabel di atas menunjukkan nilai  $\text{Sig.}(2\text{-tailed})$  kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan. Penghitungan ini juga menggunakan aplikasi SPSS 26. Untuk melihat perbedaannya yaitu dengan menghitung nilai siswa yang diperoleh dari guru saat pandemi dan sebelum pandemi, kemudian dibandingkan kedua nilainya. Hasil yang didapat setelah dibandingkan ternyata adanya penurunan nilai yang diperoleh

**Tabel 3.** Deskriptif statistik angket siswa

| Data            | N  | Mean   | Std. Deviation | Peningkatan |
|-----------------|----|--------|----------------|-------------|
| Belajar online  | 30 | 176.00 | 22.47          | 83.8        |
| Belajar offline | 30 | 92.17  | 7.498          |             |

Tabel di atas merupakan tabel hasil belajar siswa dari angket. Untuk menjawab hipotesis dan rumusan masalah ini yaitu dengan membandingkan kedua nilai siswa yang diperoleh yaitu nilai dari guru mata pelajaran dan nilai dari hasil angket yang diisi. Kedua data tersebut dihitung menggunakan aplikasi SPSS 26 untuk mencari hasil yang ingin diperoleh. Dari tabel di atas menunjukkan adanya perbedaan nilai yang diperoleh siswa, dilihat dari rata-rata siswa pada tabel menunjukkan adanya penurunan karena rata-rata yang diperoleh saat belajar *offline* lebih besar dibandingkan rata-rata yang diperoleh saat belajar *online*. Oleh karena itu hasil belajar siswa mengalami penurunan atau tidak terdapat peningkatan pada saat adanya pandemi Covid-19 ini.

**Tabel 4.** Deskriptif statistik dari penilaian guru

| <b>Data</b>            | <b>N</b> | <b>Mean</b> | <b>Std. Deviation</b> | <b>Peningkatan</b> |
|------------------------|----------|-------------|-----------------------|--------------------|
| Belajar <i>online</i>  | 30       | 88.5        | 4.14                  | 4.73               |
| Belajar <i>offline</i> | 30       | 83.7        | 5.69                  |                    |

Tabel di atas merupakan tabel Hasil Belajar dari Penilaian Guru Mata Pelajaran. Cara pengambilan keputusan ini juga sama dengan tabel 4 di atas. Dilihat dari rata-rata yang diperoleh. Penghitungan ini juga sama menggunakan aplikasi SPSS 26. Data yang diperoleh kemudian dihitung dan mendapatkan hasil yaitu nilai rata-rata siswa pada saat belajar *offline* atau sebelum pandemi lebih besar daripada rata-rata nilai siswa pada saat terjadi pandemi Covid-19. Oleh karena itu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dimasa Pandemi Covid-19 mengalami penurunan atau tidak dapat peningkatan.

## DISKUSI

Dalam penelitian ini tentu perlu adanya pengembangan untuk memperluas lagi penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar Pendidikan Jasmani di jenjang Sekolah Dasar pada masa pandemi Covid-19. Setelah dilakukan penelitian terdapat penurunan hasil belajar siswa yang diakibatkan dari adanya pandemi ini. Faktor yang mempengaruhi tersebut antara lain kendala internet yang tidak merata, kurangnya ekonomi masyarakat atau orang tua, sulit memahami materi yang disampaikan guru meskipun melalui berbagai cara seperti dengan memberi video pembelajaran kepada siswa. Fokus dari penelitian ini yaitu menganalisis hasil belajar siswa terhadap aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani di masa Pandemi Covid-19. Dengan adanya penelitian ini bisa bermanfaat untuk menjadi rujukan penelitian selanjutnya agar lebih di kembangkan dan ditingkatkan apa yang kurang dari penelitian ini.

Pendidikan merupakan wadah untuk siswa mempelajari ilmu. Jenis pendidikan tentunya sangat beragam, salah satunya yaitu Pendidikan Jasmani yang merupakan mata pelajaran dan berfokus pada aktivitas fisik yang menghasilkan gerak manusia sehingga dapat melatih mental, fisik dan emosional. Dalam suatu pendidikan tentunya diperlukan hasil belajar siswa. Hasil ini didapat siswa setelah belajar yang ditandai dengan perubahan dan peningkatan kemampuan dirinya. Hasil belajar siswa ini diperoleh dari kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki masing-masing siswa. 3 ranah pendidikan ini sangat penting dalam pendidikan untuk meningkatkan kemampuan siswa (Iin Nurbudiyani, 2013). Dalam membuat angket perlu adanya indikator yang harus ditetapkan seperti indikator hasil belajar antara lain mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai, mencipta, penerimaan, responsif,



nilai yang dianut, organisasi, karakterisasi, persepsi, kesiapan, reaksi yang diarahkan, reaksi natural, reaksi yang kompleks, adaptasi, dan kreativitas menurut teori Benyamin Bloom (Widyaiswara, 2011).

Ada beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan dalam penelitian ini salah satunya yaitu “Penerapan Metode Belajar *Part and Whole* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PENJASKES Materi Senam Lantai (Lompat Kangkang)”. Penerapan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Jiwa, 2019). Selanjutnya “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas VI SDN Sukasari”. Pola asuh orang tua memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa Pendidikan Jasmani (Rustandi, 2017). Yang terakhir “Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman” (Asnaldi, 2018).

## SIMPULAN

Pendidikan dimasa pandemi ini mengalami dampak yang mempengaruhi terhadap hasil belajar khususnya dalam pendidikan jasmani. Dari masalah tersebut dilakukan penelitian tentang ‘analisis hasil belajar siswa terhadap aspek kognitif pada mata pelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 di SDN 02 Cikajang’. Penelitian ini dilakukan kepada siswa SDN 02 Cikajang khususnya kelas 6 dengan sampel penelitian sebanyak 30 orang.

Dari 30 orang tersebut diberi perlakuan atau treatment dengan menggunakan angket hasil belajar untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum pandemi dan pada saat pandemi berlangsung. Selain data dari siswa ini juga ditambah dengan data penilaian hasil belajar siswa dari guru mata pelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah tersebut. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji beda dengan menggunakan Paired Sample T-Test, uji N-Gain dan yang terakhir dengan menguji hipotesis. Hasil dari pengujian tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa dari angket hasil belajar yaitu 176 pada saat pembelajaran offline dan 92,17 pada pembelajaran online. Kemudian rata-rata nilai dari penilaian guru yaitu 88,5 pada saat pembelajaran offline dan 83,76 pada saat pembelajaran online. Setelah melakukan berbagai pengujian dan memperoleh hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa karena adanya pandemi ini.

## REFERENSI

- Asnaldi, A., FIK-UNP, Z., & M, M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.75>
- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59–64. <https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.101>
- Barat, d. p. (2021). *disdik.jabarprov.go.id/*. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://disdik.jabarprov.go.id/download/product/83/pedoman-belajar-dari-rumah-%2528bdr%2529-jenjang->

- sma%252Csmk%252Cslb-dan-protokol-adaptasi-kebiasaan-baru-%2528akb%2529-sekolah-di-provinsi-jawa-barat-.
- Cempaka, R. B. (2016, 12 23). *Indikator Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*. Retrieved 03 02, 2021, from wordpress.com:  
<https://rezdabungacempaka.wordpress.com/2016/12/23/indikator-kognitif-afektif-dan-psikomotorik/>.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi penelitian*. Unesa University Press
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.  
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Hermawan, A. O. (2018). *Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten*. 121.
- Iin Nurbudiyani. (2013). *Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya*, 53(9), 1689–1699.  
[/citations?view\\_op=view\\_citation&continue=/scholar%3Fhl%3Dpt-BR%26as\\_sdt%3D0,5%26scilib%3D1&citilm=1&citation\\_for\\_view=wS0xi2wAAAAJ:2osOgNQ5qMEC&hl=pt-BR&oi=p](#)
- Jiwa, I. K. (2019). Penerapan Metode Belajar Part and Whole untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Materi Senam Lantai (Lompat Kangkang). *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i1.17611>
- Maftukin Hudah , Fajar Ari Widiyatmoko , Galih Dwi Pradipta, O. M. (2020). 1,2,3,4. 3(2), 93–102.
- Rustandi, E. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas VI SDN Sukasari. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 3(1), 21–25.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian*. ALFABETA.
- Suhartiwi, P., Universitas, F., & Oleo, H. (2020). *Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Evaluasi Pembelajaran Penjas*. 27, 25–33.
- Taufik, M. S., & Gaos, M. G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola Dengan Penggunaan Media Audio Visual. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 3(1), 43–54. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v3i1.540>
- Widyaiswara, R. U. (2011). *toksonomi bloom*. Pusklat KNPk.  
<https://doi.org/10.1111/j.1365-2427.1976.tb01616.x>